



Moderamen  
GBKP



Minggu, 10 Mei 2020



Moderamen\_GBKP



gbkp.or.id



Moderamen GBKP

## 1) Persikapan

1. Sediakan waktu yang cukup sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing
2. Mempersiapkan anggota keluarga yang ambil bagian dalam ibadah keluarga
3. Responsorial dan petugas boleh disesuaikan dengan kondisi keluarga masing-masing.

## 2) Bernyanyi KEE No. 5 : 1, 3

### “Perkuah Ate Tuhan”

Perkuah ate Tuhan lalap man pujin,  
 Ras kebenaranNa me kap ku pebelin  
 Ku 'nge peratenNdu kin la banci masap,  
 jujurenNu tetap la mobah rasa lalap  
 e desken langit si 'nteguh mugur-ugur,  
 bage kepeken Kam tetap Kam ibas bujur

Kam penudalenu ras pematangku kin,  
 LiasNdu si mbelin meparas man pujin  
 Perban kam erkeleng ngenehen kami enda,  
 E tahan kami kap aminna gulut gia  
 'Di ngampang-ngampang kin 'di ijaga Dibatanta,  
 Kai kebiarenta si nampat kap Bapanta

## 3) Berdoa (dipimpin Nande / Moria)

## 4) Membaca Alkitab

### FILIPI 4 : 6 – 7

Moria: Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginan kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Mamre: Damai sejahtera Allah, yang akan melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.



## 5) Bernyanyi KEE No. 170 : 1, 4

### “Endesken Min Kerina”

Endesken min kerina, KesusahenNdu e  
Man Dibata Yahwe, Melias la pe  
Tuhan me si metehsa, Pertibi ras surge  
Adi Tuhan ras kita, Tetap me ukurta

Ernalemlah man baNa, Man Dibatanta e!  
Tadingken k'rina dosa, Ras ceda ate pe  
lpersana me k'rina, Keberatenndu e  
Pedas isampatiNa, a, Ngangkat susahndu e

## 6) Renungan Teks : MATIUS 6 : 34

Pernahkah kita mencemaskan, kuatir tentang hari esok. Hari tua saya seperti apa, masa depan anak-anak sepertinya masa depan pelayan, pelayanan saya seperti apa, sehingga kita tidak bisa memaksimalkan kehidupan kita hari ini, akibatnya kita gelisah, takut, khawatir, sehingga kita mudah diserang penyakit, masuk angin dll. Sehingga kita kehilangan sukacita. hari ini karna kita memikirkan hari esok, padahal hari esok belum tentu menjadi milik kita. Makanya kita harus mendengarkan firman Tuhan yang menyatakan janganlah khawatir tentang hari ini, esok, karna hari esok mempunyai kesukaran sendiri.

Yesus menekankan kepada murid-muridNya tidak perlu terlalu mengkhawatirkan masalah yang belum terjadi, lebih baik mereka mengatur masalah yang sudah ada sehari demi sehari. Maksud Yesus bukannya kita tidak boleh memikirkan tentang besok atau membuat rencana. Tapi maksudnya, kita tidak perlu terlalu mengkhawatirkan apa yang mungkin terjadi besok, kalau kita khawatir berlebihan bisa membuat kita tidak Bahagia dan tidak fokus melakukan tanggung jawab kita yang sekarang. Dan lagi pula, apa yang kita khawatirkan belum tentu terjadi dan sering kali itu tidak seburuk yang kita pikirkan. Kalaupun itu terjadi tidak ada gunanya juga mengkhawatirkan itu sekarang. Terlebih di saat-saat Pandemi sekarang ini jika kita terlalu khawatir akan mempengaruhi Kesehatan dan imun tubuh kita yang akhirnya membuat kita menjadi gampang sakit. Nah kalau kita sakit kita yang rugi sendiri. Mari kita serahkan segala kekhawatiran kita kepada Tuhan karena Dialah yang memperhatikan kita . (1 Petrus 5 : 7)



## 7) Bernyanyi

dibawakan PERMATA

### “Tak Kutau Tentang Hari Esok”

Tak ku tahu kan hari esok, Namun langkah ku tegap  
Bukan surya yang ku harapkan, Kar'na surya kan lenyap  
Oh tiada ku gelisah, Akan masa menjelang  
Ku berjalan serta Yesus, Maka hati ku tenang

Reff : ...

Banyak hal tak ku pahami, Dalam masa menjelang  
Tapi t'rang bagi ku ini, Tangan Tuhan yang pegang

Tak ku tahu kan hari esok, Mungkin langit kan gelap  
Tapi Dia yang berkasihan, Melindungi ku tetap  
Meski susah ku perjalanan, Gelombang dunia menderu  
Di pimpin-Nya ku bertahan, Sampai akhir langkah ku

## 8) Sharing

dibawakan Bapa

Apa yang kita khawatirkan saat sekarang ini. Mulai dari Bapa, Nande, Anak-anak, menceritakan tentang kekhawatirannya.

## 9) Bernyanyi : KEE 357 : 1 (3x)

### “Ula Kam Mbiar”

Ula kam mbiar , ula kam gentar, Ibas Tuhanta labo lit kurang  
Ula kam mbiar , ula kam gentar, Tuhan sinjamini

## 10) Doa Syafaat

1. Keluarga tidak khawatir, menjalani kehidupan ini, Kesehatan dan persekolahan anak-anak
2. Pemerintah, para medis, pasien Covid cepat sembuh

## 11) Doa Bapa Kami

dibawakan Nande